

**PERAN KADER SURABAYA HEBAT (KSH) SEBAGAI MESIN
POLITIK PEMERINTAH KOTA SURABAYA MELALUI
PROGRAM PENCEGAHAN STUNTING**

SKRIPSI



OLEH

SUGIH PRAKOSO
NPM. 22520010

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

**PERAN KADER SURABAYA HEAT (KSH) SEBAGAI MESIN POLITIK
PEMERINTAH KOTA SURABAYA MELALUI PROGRAM
PENCEGAHAN STUNTING
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**



DISUSUN OLEH

SUGIH PRAKOSO
NPM: 22520010

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Juli 2026

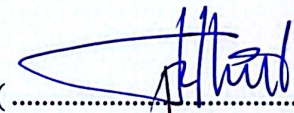
Pukul : 13.00 – 14.00 WIB

Dewan Penguji :

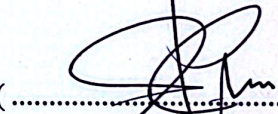
Dr. Mandra Nur Alia, S. Hub.Int., M. IP Ketua


(.....)

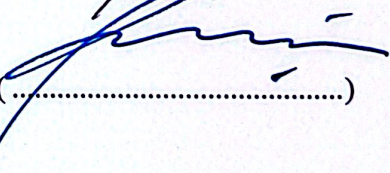
Dr. Yenik Pujowati, S. AP., M.AP Sekretaris


(.....)

Dr. Galang Gerald, S. IP., M. IP Anggota

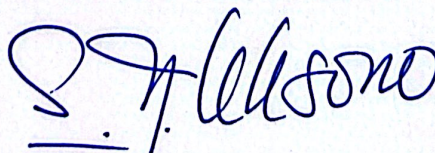

(.....)

Drs. Ahmad Sufaidi, M. IP Anggota


(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si.
NIDN. 0614126501

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya bertanda tangan dibawah ini :

NPM : 22520010
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Politik
Nama : Sugih Prakoso

Menyatakan dengan ini sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Surabaya, 12 Juli 2026
Yang Membuat pernyataan



Sugih Prakoso

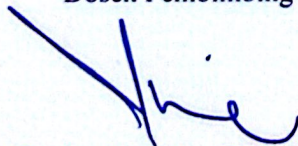
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Kader Surabaya Hebat (KSH) Sebagai Mesin Politik
Pemerintah Kota Surabaya Melalui Program Pencegahan
Stunting.
Nama : Sugih Prakoso
NPM : 22520010

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

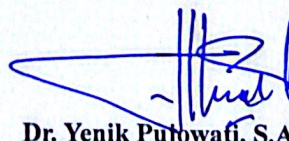
Untuk diajukan

Dosen Pembimbing I



Dr. Mandra Nur Alia, S.Hub.Int., M.IP
NIK : 13715-ET

Dosen Pembimbing II



Dr. Yenik Putowati, S.AP., M.AP
NIK : 11540-ET

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Kader Surabaya Hebat (KSH) Sebagai Mesin Politik Pemerintah Kota Surabaya Melalui Program Pencegahan Stunting”** dengan lancar dan sesuai waktu yang telah ditentukan. Penulisan seminar perencanaan penelitian politik ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti haturkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Bapak Dr. Sugeng Pujileksono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Ibu Rizca Yunike Putri, S.IP.,M.IP. selaku kepala program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Bapak Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP selaku dosen wali yang mengawal penulis dari awal hingga akhir.
5. Dr. Mandra Nur Alia, S.Hub.Int., MIP selaku dosen pembimbing pertama selama proses pengerjaan skripsi.
6. Dr. Yenik Pujowati, S.AP., M.AP, selaku pembimbing kedua selama proses pengerjaan skripsi.
7. Seluruh Dosen pengajar di program studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan bimbingan selama kurang lebih 3 tahun perkuliahan.
8. Seluruh informan dari Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Simomulyo Kecamatan Sukomanunggal yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan wawancara.
9. Kepada keluarga tercinta, penulis ucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan dan pengertian yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan seminar perencanaan penelitian politik ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan dalam 4 tahun ini. Atas rasa dan

pengalaman yang tidak dapat diulang kedua kali. Teman-teman Ilmu Politik dan FISIP UWKS Angkatan 2022.

11. Kepada GMNI Raden Wijaya yang telah menjadi tempat berprogres selama 4 tahun.
12. Kepada seluruh kepengurusan BEM FISIP UWKS Periode 2024-2025 yang telah menghantarkan saya menjadi mahasiswa seutuhnya.
13. Kepada seluruh kepengurusan HIMAPOL UWKS Periode 2023-2024 karena telah kebersamai dalam suka dan duka. Serta;
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan penulis dalam menyelesaikan seminar perencanaan penelitian politik ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan seminar perencanaan penelitian politik ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan dalam penulisan, isi maupun penyampaiannya, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti. Apabila terdapat banyak kesalahan pada seminar perencanaan penelitian politik ini, peneliti memohon maaf. Namun demikian, peneliti berupaya melakukan yang terbaik untuk menghasilkan karya yang dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang yang diteliti. Untuk itu kami menerima segala bentuk kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun dari pembaca guna memperbaiki serta menyempurnakan karya tulis ini.

Surabaya, 18 Juni 2025

Peneliti

Sugih Prakoso.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Kader Surabaya Hebat (KSH) Kota Surabaya, dalam pelaksanaan program pencegahan *stunting* yang dianalisis melalui lensa mesin politik Pemerintah Kota Surabaya. KSH merupakan hasil konsolidasi berbagai jenis kader komunitas seperti Bumantik, Kader Lingkungan, dan Kader Kesehatan menjadi satu entitas tunggal pada masa kepemimpinan Wali Kota Eri Cahyadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap tujuh informan yang terdiri dari kader, koordinator, perangkat kelurahan, serta penerima manfaat program. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, dengan kerangka teori mesin politik dari Edward Aspinall dan Ward Berenschot. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; (1) Bagaimana peran Kader Surabaya Hebat (KSH) dapat dianalisis sebagai mesin politik Pemerintah Kota Surabaya melalui program pencegahan *stunting*?, dan (2) Apa saja faktor pendorong dan penghambat Kader Surabaya Hebat (KSH) sebagai mesin politik lokal Pemerintah Kota Surabaya melalui program pencegahan *stunting*?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSH menampilkan indikasi kuat sebagai aktor *governance machine non-elektoral* yang bekerja melalui tiga mekanisme utama: konsolidasi kelembagaan yang menghasilkan jaringan berskala puluhan ribu kader, fungsi broker dua arah antara pemerintah dan masyarakat, serta mobilisasi sosial yang memproduksi legitimasi pemerintah dan diperkuat melalui personalisasi capaian program pada figur kepala daerah. Relasi patron-broker-klien antara Pemerintah Kota Surabaya, KSH, dan masyarakat terbentuk melalui distribusi sumber daya berupa honorarium, perlindungan BPJS Ketenagakerjaan, dan pelatihan, yang bersifat institusional dan berkelanjutan tanpa terikat siklus Pilkada. Faktor pendorong meliputi dukungan sumber daya pemerintah, modal sosial kader, dan sistem koordinasi terstruktur, sementara faktor penghambat mencakup inkonsistensi komunikasi, beban tugas ganda, variasi respons masyarakat, dan kesenjangan jangkauan di kawasan tertentu. Penelitian ini berkontribusi memperluas kajian mesin politik di Indonesia dari ranah elektoral menuju praktik tata kelola pemerintahan sehari-hari.

Kata kunci: Kader Surabaya Hebat, mesin politik lokal, *governance machine*, *stunting*, patronase, broker politik.

ABSTRACT

This study examines the role of Kader Surabaya Hebat (KSH) in the implementation of the stunting prevention program in Surabaya City, analyzed through the lens of the Surabaya City Government's political machine. KSH was established through the consolidation of various community-based volunteer groups, including Bumantik (Mosquito Larvae Monitoring Cadres), Environmental Cadres, and Health Cadres, into a single institutional entity during the administration of Mayor Eri Cahyadi. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving seven informants, consisting of KSH members, coordinators, village officials, and program beneficiaries. The data were analyzed using the interactive model developed by Miles and Huberman, while the analytical framework was based on the political machine theory proposed by Edward Aspinall and Ward Berenschot. This study addressed two research questions: (1) How can the role of Kader Surabaya Hebat (KSH) be analyzed as the Surabaya City Government's political machine through the implementation of the stunting prevention program?, and (2) What are the supporting and inhibiting factors affecting KSH in performing its functions as the Surabaya City Government's local political machine through the implementation of the stunting prevention program?. The findings indicate that KSH exhibits strong characteristics of a non-electoral governance machine operating through three principal mechanisms: institutional consolidation that has produced a network of tens of thousands of cadres; a two-way brokerage function linking the government and the community; and social mobilization that generates governmental legitimacy while reinforcing the personalization of program achievements through the figure of the mayor. The patron–broker–client relationship among the Surabaya City Government, KSH, and the community is sustained through the institutionalized and continuous distribution of resources, including honoraria, employment social security coverage (BPJS Ketenagakerjaan), and capacity-building training, without being tied to local electoral cycles. The supporting factors include government resource support, the social capital of KSH members, and a structured coordination system. Meanwhile, the inhibiting factors consist of inconsistent communication, multiple role burdens, varying levels of community responsiveness, and disparities in program outreach across certain areas. This study contributes to the development of political machine scholarship in Indonesia by extending the concept beyond its conventional electoral context to the sphere of everyday governance practices.

Keywords: Kader Surabaya Hebat, local political machine, governance machine, stunting, patronage, political broker.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.5.1 Penelitian Terdahulu	8
1.5.2 Kajian Konsep	12
1.5.2.1 Konsep Peran Kader Surabaya Hebat.....	12
1.5.2.2 Mesin Politik Pemerintah	18
1.5.3 Kajian Teori	22
1.5.3.1 Teori Mesin Politik	22
1.6. Metode Penelitian	25
1.6.1 Jenis Penelitian	25
1.6.2 Lokasi Penelitian	26
1.6.3 Fokus Penelitian	27
1.6.4 Kehadiran Peneliti	28
1.6.5 Informan Peneliti	28
1.6.6. Sumber Data	29
1.6.7 Teknik Analisis Data.....	32

BAB II GAMBARAN UMUM	35
2.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	35
2.1.1 Gambaran Umum Kota Surabaya	35
2.1.2 Kondisi Kependudukan	36
2.1.3 Kondisi Kesehatan dan Permasalahan Stunting	37
2.2 Gambaran Umum Kader Surabaya Hebat (KSH).....	38
2.2.1 Sejarah Pembentukan Kader Surabaya Hebat	38
2.2.2 Struktur Organisasi dan Mekanisme Kerja KSH.....	40
2.2.3 Tugas dan Fungsi KSH	41
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	42
3.1 Temuan Data	42
3.1.1 Profil Informan Penelitian	42
3.1.2 Kader Surabaya Hebat	43
3.1.2.1 Skala dan Basis Kelembagaan Kader Surabaya Hebat.....	43
3.1.2.2 Konsolidasi Kader Surabaya Hebat	44
3.1.3 Peran KSH dalam Pelaksanaan Program Pencegahan Stunting	50
3.1.4 KSH sebagai Broker antara Pemerintah Kota dan Masyarakat	54
3.1.5 Distribusi Sumber Daya sebagai Praktik Patronase	58
3.1.6 Mobilisasi Sosial dan Produksi Legitimasi Pemerintah	63
3.1.7 Personalisasi Program pada Figur Wali Kota	68
3.1.8 Faktor pendorong dan Penghambat Kader Surabaya Hebat	76
3.1.8.1 Faktor Pendukung.....	76
3.1.8.2 Faktor Penghambat	78
3.2 Analisis Hasil Data	80
3.2.1 Peran KSH dalam Perspektif Mesin Politik Lokal	80
3.2.2 Faktor Pendorong dan Penghambat KSH sebagai Mesin Politik Lokal.....	87
BAB IV PENUTUP	92
4.1 Kesimpulan.....	92
4.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99
DOKUMENTASI PENELITIAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 : Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 3. 1 : Informan Penelitian.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 : Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman	32
Gambar 2.2 : Struktur Kader Surabaya Hebat	40
Gambar 3.1 : Wawancara Ibu Martini Koordinator KSH Kelurahan Sukomanunggal	45
Gambar 3.2 : Struktur Koordinasi Kader Surabaya Hebat Kec. Sukomanunggal	46
Gambar 3.3 : Wawancara Ibu Kartini Koordinator KSH Rukun Warga Simomulyo	47
Gambar 3.4 : Wawancara Ibu Ati Rusmiati Kader Surabaya Hebat	48
Gambar 3.5 : Susi Herliansyah Kader Surabaya Hebat	49
Gambar 3.6 : Kunjungan Wali Kota Eri Cahyadi dan Ketua TP PKK Kota Surabaya pada Peringatan Hari Posyandu Nasional di Posyandu Keluarga Wetan Ceria, Kelurahan Banjarsugihan, Kecamatan Tandes	53
Gambar 3.7 : Pendampingan Pendataan Warga	55
Gambar 3.8 : Kegiatan Sambang Warga	56
Gambar 3.9 : Dokumentasi Pendampingan Warga Akses Terhadap Kesehatan	57
Gambar 3.10 : Pendampingan Warga Pengidap TBC (Tuberkulosis).....	57
Gambar 3.11 : Pengecekan Warga TBC (Tuberkulosis)	57
Gambar 3.12 : Pelatihan Kader Surabaya Hebat mengenai Optimalisasi Bank Sampah dan Pemetaan Data Posyandu Keluarga	62
Gambar 3.13 : Pemberian Makanan Tambahan (PMT)	63
Gambar 3.14 : Kegiatan Posyandu Keluarga (POSGA)	64
Gambar 3.15 : Pemantauan Jentik.....	67
Gambar 3.16 : Kampung Madani.....	67
Gambar 3.17 : Bank Sampah	67
Gambar 3.18 : Senam Lansia	68
Gambar 3.19 : Mobilisasi Warga untuk pengarahan di Kelurahan	68

Gambar 3.20 : Pelantikan Pengurus TP Posyandu Kota Surabaya oleh Wali Kota Eri Cahyadi di Balai Kota Surabaya	70
Gambar 3.21 : Wisuda KEMANGI 2026, Program Penguatan Ketahanan Keluarga Hasil Sinergi Pemerintah Kota Surabaya dan TP PKK	71
Gambar 3.22 : Wali Kota Surabaya serahkan BPJS Ketenagakerjaan bagi KSH	72
Gambar 3.23 : Pernyataan Wali Kota Surabaya mengenai penyelesaian masalah wilayah dengan pemerintah Desa rutin menggelar pertemuan dengan KSH.....	73
Gambar 3.24 : Pernyataan Eri Cahyadi mengenai kampanye, bahwa KSH boleh mengikuti kampanye asalkan melepas rompi identitas KSH	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Koordinator Kader Surabaya Hebat	100
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Koordinator KSH Tingkat Kelurahan dan RT/RW	103
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Perangkat Kelurahan	106
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Masyarakat / Ibu Balita (Penerima Manfaat)	109
Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Kader Surabaya Hebat	111
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Koordinator Kader Surabaya Hebat	114
Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Perangkat Kelurahan	118
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Ibu Balita	121
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	124